

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

KONSEP KETIMPANGAN SOSIAL DAN FAKTOR PENYEBAB KETIMPANGAN SOSIAL

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kalian dapat mendeskripsikan pengertian ketimpangan sosial, menjelaskan hakikat, bentuk, dan faktor penyebab ketimpangan sosial, menunjukkan secara positif berbagai pengamatan dan diskusi tentang faktor penyebab terjadinya ketimpangan sosial.

B. Uraian Materi

Perhatikan gambar berikut



Gambar 1. Ketimpangan rumah orang kaya dengan orang miskin

Sumber: <https://www.swarnanews.co.id/2018/10/18/jangan-biarkan-jurang-pemisah-kaya-dan-miskin-menganga/>

Apa yang ada di benak kalian setelah mengamati gambar tersebut? Itulah yang terjadi dalam kehidupan masyarakat saat ini. Untuk lebih jelasnya, marilah kita pelajari tentang ketimpangan sosial.

1. Pengertian Ketimpangan sosial

Ketimpangan sosial diartikan sebagai ketidaksetaraan akses untuk mendapatkan atau memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Sumber daya bisa berupa kebutuhan primer seperti pendidikan, kesehatan, perumahan, peluang berusaha dan kerja, dapat berupa kebutuhan sekunder seperti sarana pengembangan usaha, sarana perjuangan hak asasi, sarana saluran politik, dan lain-lain.

Ketimpangan sosial dapat diartikan sebagai adanya ketidakseimbangan atau jarak yang terjadi di tengah-tengah masyarakat yang disebabkan adanya perbedaan status sosial, ekonomi, ataupun budaya. Pengertian ketimpangan sosial menurut para ahli :

- Menurut Andrinof A. Chaniago; ketimpangan adalah buah dari pembangunan yang hanya berfokus pada aspek ekonomi dan melupakan aspek sosial
- Menurut Budi Winarno; ketimpangan merupakan akibat dari kegagalan pembangunan di era globalisasi untuk memenuhi kebutuhan fisik dan psikis warga masyarakat.
- Menurut Jonathan Haughton & Shahidur R. Khandker; ketimpangan sosial adalah bentuk-bentuk ketidakadilan yang terjadi dalam proses pembangunan.

- d. Roichatul Aswidah; ketimpangan sosial sering dipandang sebagai dampak residual dari proses pertumbuhan ekonomi. Jadi, kesimpulan ketimpangan sosial diartikan sebagai suatu ketidakadilan yang dirasakan masyarakat dalam status dan kedudukan.

2. Faktor Penyebab Ketimpangan Sosial:

Beberapa faktor yang memengaruhi terjadinya ketimpangan sosial terjadi karena dua faktor:

- a. Faktor internal
Faktor ini berasal dari dalam diri seseorang. Rendahnya kualitas diri seseorang adalah salah satu faktor internal. Ketimpangan sosial ini bisa muncul karena kemiskinan yang mengekang masyarakat.
- b. Faktor eksternal
Faktor ini merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Faktor ini bisa terjadi karena adanya birokrasi atau aturan hukum negara yang mengekang masyarakat sehingga mereka kesusahan dalam mengembangkan dirinya. Ketimpangan sosial ini bisa memicu adanya gejala kemiskinan secara struktural.

Selain faktor di atas ketimpangan sosial juga dapat terjadi karena disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: kondisi demografi, kondisi pendidikan, kondisi ekonomi, kondisi kesehatan, kemiskinan, kurangnya lapangan pekerjaan, perbedaan status sosial masyarakat, dan letak geografis.

Ketimpangan sosial dalam masyarakat dipengaruhi oleh faktor-faktor :

- a. Kondisi Demografis. Demografi adalah ilmu yang mempelajari tentang masalah kependudukan dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Kondisi demografis antara masyarakat satu dengan yang lain memiliki perbedaan. Perbedaan antara masyarakat satu dengan yang lain tersebut berkaitan dengan: jumlah penduduk, komposisi penduduk, dan persebaran penduduk.
- b. Kondisi Pendidikan. Pendidikan merupakan *social elevator*, yaitu saluran mobilitas sosial vertikal yang efektif, yang merupakan kebutuhan untuk semua orang. Pendidikan merupakan kunci pembangunan, terutama pembangunan sumber daya manusia. Ada perbedaan mencolok dalam pendidikan yang ada di daerah terpencil dan kota, seperti: anak-anak yang berada di daerah terpencil memiliki semangat belajar tinggi meskipun fasilitas kurang. Sedangkan anak yang tinggal di kota dengan fasilitas pendidikan yang mencukupi, sebagian besar terpengaruh oleh lingkungan sosial yang kurang baik sehingga semangat belajar kurang. Perbedaan ini menyebabkan ketimpangan sosial. Ketimpangan sosial dapat dilihat dari fasilitas, kualitas tenaga kerja, dan mutu pendidikan.
- c. Kondisi Ekonomi. Faktor ekonomi sering dianggap sebagai penyebab utama munculnya ketimpangan sosial. Ketimpangan ini timbul karena pembangunan ekonomi yang tidak merata. Ketidakmerataan pembangunan ini disebabkan karena perbedaan antara wilayah yang satu dengan yang lainnya. Terlihat dari adanya wilayah yang maju dan wilayah yang tertinggal. Munculnya ketimpangan yang dilihat dari faktor ekonomi terjadi karena adanya perbedaan dalam kepemilikan sumber daya dan faktor produksi. Daerah yang memiliki sumber daya dan faktor produksi, terutama yang memiliki barang modal (*capital stock*) akan memperoleh pendapatan yang lebih banyak dibandingkan dengan daerah yang memiliki sedikit sumber daya.
- d. Kondisi Kesehatan. Ketimpangan sosial dapat disebabkan oleh fasilitas kesehatan yang tidak merata di setiap daerah, jangkauan kesehatan kurang luas, pelayanan kesehatan yang kurang memadai, dan lain sebagainya. Hal ini

menyebabkan tingkat kesehatan dan kesejahteraan di masyarakat yang satu berbeda dengan masyarakat yang lain, sehingga bisa mengakibatkan ketimpangan.

- e. Kemiskinan. Kemiskinan juga dianggap sebagai salah satu penyebab ketimpangan sosial secara teoritis. Kemiskinan dapat disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Kurangnya kemampuan, mutu pendidikan, dan sifat malas yang melekat di diri masyarakat adalah beberapa contoh dari faktor internal. Sementara itu birokrasi atau peraturan yang diterapkan oleh instansi perusahaan atau negara merupakan faktor eksternal penyebab kemiskinan. Faktor eksternal bukan hanya menyebabkan kemiskinan kepada satu orang saja, namun juga menyebabkan kemiskinan struktural yang menyebabkan hampir seluruh masyarakat mengalami kemiskinan.
- f. Kurangnya Lapangan Pekerjaan. Kurangnya lapangan pekerjaan membuat masyarakat mengalami ketimpangan atau kesenjangan sosial. Kesenjangan antara masyarakat tenaga kerja dan pengangguran menjadi semakin besar karena lapangan pekerjaan semakin sempit. Apabila upaya pemerintah dalam mengatasi pengangguran tidak dilakukan, maka para pengangguran ini akan merasa terdiskriminasi dan ketimpangan sosial pun semakin sulit diatasi.
- g. Perbedaan status sosial masyarakat. Perbedaan ini terjadi karena adanya pelapisan atau stratifikasi sosial yang terbentuk berdasarkan kualitas pribadi, baik itu kesehatan, pendidikan, ataupun kekayaan. Ketimpangan sosial ini merupakan ketimpangan yang sering terjadi di lingkungan masyarakat. Ketimpangan ini bisa dilihat adanya perbedaan status sosial antara orang kaya dengan orang miskin. Penguasa dengan rakyat, atau sarjana dengan lulusan SD.
- h. Letak geografis. Pengaruh letak geografis ternyata berpengaruh terhadap ketimpangan sosial. Secara geografis, Indonesia terdiri atas pulau-pulau yang jumlahnya sangat banyak. Sayangnya pulau-pulau ini tidak bisa dikelola dengan baik, sehingga ketimpangan sosial pun akhirnya terjadi. Pulau-pulau kecil yang tidak tertangani pemerintah akhirnya malah tertinggal dengan pulau-pulau besar seperti Jawa, Sumatera dan pulau besar lainnya.
- i. Stratifikasi sosial; sistem stratifikasi yang sangat berpengaruh terhadap timbulnya ketimpangan sosial adalah sistem stratifikasi tertutup yang tidak memberi peluang kepada anggota strata tertentu untuk berpindah ke strata lain. Selain itu pada masyarakat yang menganut sistem kelas sosial, status orang ditentukan oleh keahlian yang dimilikinya. Ini merupakan gambaran masyarakat yang demokratis namun kenyataannya ketimpangan sosial tetap ada. Hal tersebut dikarenakan akses yang dimiliki setiap kelas sosial berbeda.
- j. Sikap *prejudice*; sikap *prejudice* adalah sikap berdasarkan pada generalisasi yang tidak berdasarkan realitas dan cenderung subjektif. Sikap *prejudice* bisa diarahkan pada kelompok orang dari kelas sosial, jenis kelamin, umur, partai politik, ras, atau suku tertentu. Sikap *prejudice* dapat menjurus pada sikap stereotip yaitu sikap mengkategorikan kelompok tertentu berdasarkan perasaan suka dan tidak suka, sikap *prejudice* juga bisa menjurus kepada sikap rasisme.
- k. Diskriminasi; diskriminasi juga menjadi salah satu faktor yang melatarbelakangi munculnya ketimpangan sosial di masyarakat. Adapun ketimpangan ini bermula dari adanya ketidakadilan. Ketimpangan sosial yang terjadi di masyarakat apabila disebabkan oleh faktor ketidakadilan dalam pendistribusian hasil pembangunan maka akan menimbulkan rasa tidak puas terhadap pemerintah/pihak pengusaha swasta yang dapat memicu adanya berbagai bentuk gerakan sosial seperti demonstrasi dan pergolakan daerah.

3. Bentuk-bentuk Ketimpangan Sosial

Lakukan pengamatan pada gambar di bawah ini. Lakukan dengan berkelompok dan berdiskusilah untuk memahami adanya berbagai bentuk ketimpangan sosial yang terdapat di masyarakat.



Gambar 2. Perbedaan cara berpakaian

Sumber: <https://moslemlifestyle.com/id/article/referensi-gaya-berpakaian-irwansyah-dan-zaskia.html>

Dari gambar di atas kita akan mendapat gambaran tentang salah satu bentuk ketimpangan sosial yang ada di masyarakat. Gambar di atas sebagai gambaran awal tentang bentuk-bentuk ketimpangan yang terdapat di masyarakat.

Ada beberapa bentuk ketimpangan sosial yang terjadi dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat, antara lain :

a. Ketimpangan Sosial-Ekonomi.

Kondisi perekonomian suatu masyarakat atau negara ditentukan oleh faktor ekonomi dan non ekonomi yang saling berinteraksi. Bentuk ketimpangan sosial yang tergolong dalam ketimpangan sosial-ekonomi adalah ketimpangan sosial antara kelompok masyarakat kaya dan masyarakat miskin. Perhatikan gambar berikut ini :



Gambar 3. Rumah yang dibangun di pinggir rel kereta api

Sumber: <http://click-news.weebly.com/rumah-dipinggiran-rel-kereta.html>

b. Ketimpangan antara pemilik modal dan buruh.

Perhatikan gambar berikut ini



Gambar 4. Buruh sedang bekerja di pabrik

Sumber: <https://galamedia.pikiran-rakyat.com/news/pr-35556062/di-tengah-ancaman-corona-ribuan-buruh-pabrik-tetap-bekerja-normal>

- c. **Ketimpangan pembangunan yang dipengaruhi kebijakan pemerintah.**
Ketimpangan ini antara lain, Ketimpangan Desa dan Kota. Perhatikan gambar ketimpangan yang terjadi desa dan kota pada pusat belanja berikut ini!



Gambar 5. Perbedaan pusat belanja di desa dan kota

Sumber: <https://azissyahban.blogspot.com/2019/10/pasar-vs-penimbunan-laut.html>

- d. **Ketimpangan antara pulau jawa dan luar jawa.**
Perhatikanlah gambar ketimpangan pulau Jawa dan luar Jawa!



Gambar 6. Ketimpangan Jawa dengan luar Jawa

Sumber: <https://m.tribunnews.com/nasional/2017/01/27/ketimpangan-ekonomi-masih-tinggi-ini-buktinya>

- e. **Ketimpangan Sosial Non-ekonomi.**

Ketimpangan ini meliputi;

1) Ketimpangan pendidikan.

Bentuk-bentuk ketimpangan pendidikan terjadi karena sarana dan prasarana pendidikan belum merata diseluruh wilayah Indonesia. Selain itu karena faktor keterjangkauan akses akses pendidikan dan dari tujuan pokoknya pendidikan. Globalisasi mendorong pendidikan untuk menyesuaikan standar nasional, misalnya penggunaan bahasa asing dalam setiap kegiatan pembelajaran, padahal kemampuan daerah tidak sama. Perhatikanlah gambar ketimpangan pendidikan berikut:



Gambar 7. Ketimpangan Pendidikan di Indonesia

Sumber: <https://geotimes.co.id/opini/teknologi-dan-janji-pemerataan-pendidikan/>

2) Ketimpangan antara budaya global dan budaya lokal.

Ketimpangan budaya di sebabkan masuknya budaya asing ke suatu negara merupakan suatu yang di anggap wajar sebagai akibat globalisasi dan modernisasi akibatnya menggejalanya sikap individualisme menimbulkan sikap ketidakpedulian terhadap budaya lokal. Lunturnya kebudayaan lokal juga dipengaruhi berbagai faktor, antara lain keengganan generasi muda mempelajari budaya daerah dan kurangnya sosialisasi budaya daerah oleh generasi tua. Kemudian adanya perasaan gengsi ketika menggunakan hasil budaya lokal serta pemerintah daerah kurang mengupayakan pelestarian budaya, dan sedikitnya pengetahuan yang dimiliki generasi muda terhadap kebudayaan lokal. Berikut gambar ketimpangan budaya global dan budaya lokal:



Gambar 8. Budaya global dengan budaya lokal

Sumber: <https://www.picuki.com/tag/tugassosiologimanbatam>

3) Ketimpangan Sosial di bidang kesehatan.

Nampak kita jumpai dalam kehidupan di masyarakat fenomena perlakuan yang tidak sama dalam bidang kesehatan. Contoh ada yang sudah lama mengantri pendaftaran untuk diperiksa, kemudian datang orang yang tanpa antri dulu langsung dapat pendaftaran dan masuk terlebih dahulu. Contoh cerita diatas hanya sebagian kecil ketimpangan yang terjadi di masyarakat. berikut ada gambar yang berhubungan dengan ketimpangan sosial bidang kesehatan. Silahkan perhatian gambar di bawah ini:



Gambar 9. Ketimpangan bidang kesehatan

Sumber: <https://www.picuki.com/tag/tugassosiologimanbatam>

C. Rangkuman

Globalisasi berusaha mengintegrasikan warga dunia dalam satu desa global dan mengharapkan terjadinya perubahan yang membawa pada kemakmuran. Di sisi lain kita dapat menyaksikan ketimpangan sosial karena proses globalisasi. Ketimpangan sosial diartikan sebagai ketimpangan (kesenjangan) atau ketidaksamaan akses untuk

mendapatkan atau memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Sumber daya bisa berupa kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder. Negara berkembang seperti di Indonesia merasakan dampak globalisasi tersebut. Kita bisa membuktikannya dengan melihat kota-kota besar yang terdapat perkampungan kumuh sekaligus perumahan elit dalam satu wilayah. Tetapi kita tidak bisa menghindari arus globalisasi dan mengucilkan diri dari pergaulan dunia

Penyebab ketimpangan sosial bisa berasal dari dalam diri seseorang atau berasal dari luar diri seseorang. Ketimpangan sosial dapat terjadi dalam bidang sosial-ekonomi, bidang sosial nonekonomi, dan bidang kesehatan. Ketimpangan sosial dapat menjadi stimulus ampuh bagi beberapa wilayah untuk terus memaksimalkan potensi mereka menuju ke arah yang lebih baik lagi. Namun, ketimpangan sosial juga dapat menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat diantaranya ketimpangan sosial dapat menghambat minat masyarakat untuk berwirausaha khususnya masyarakat yang memiliki modal kecil. Hal tersebut terjadi karena mereka merasa pesimis harus bersaing dengan perusahaan yang lebih besar. Melalui penguatan posisi komunitas lokal.

D. Penugasan Mandiri

1. Baca dan perhatikan artikel di bawah ini dengan sungguh-sungguh!

Anak Jalanan Alami Diskriminasi Pendidikan



Anak jalanan (Anjal) di kota Malang saat ini terancam dalam hal pendidikan, pasalnya mereka kesulitan mendapatkan akses mengenai dunia pendidikan. Hal ini sebagaimana adisampaikan oleh Tedja Bawana, Ketua Jaringan Kemanusiaan Jawa Timur (JKJT).

“Telah terjadi diskriminasi pendidikan di dunia pendidikan Malang,” ujar Tedja Bawana pada Rabu(11/6) di Malang Jawa Timur.

Data yang di terima JKJT menyebutkan banyak orang tua melapor kebanyakan anak jalanan tidak diterima pada saat proses pendaftaran siswa baru tahun ajaran 2014/2015.

“siswa tidak diterima karena anaknya tidak memiliki akta kelahiran. Diskriminasi ini terjadi mulai dari sekolah tingkat dasar hingga menengah ke atas,” tegasnya.

Orang tua murid anak jalanan ini, terang Tedja, merupakan orang yang tidak mampu dan harus hidup berpindah-pindah.

2. Setelah kalian membaca artikel Anak Jalanan Alami Diskriminasi Pendidikan di atas, Apa yang dapat kalian simpulkan? Adakah fenomena tersebut di lingkungan sekitarmu? Bagaimana pendapat kalian mengenai fenomena tersebut?

3. Berdasarkan artikel Anak Jalanan Alami Diskriminasi Pendidikan di atas, jelaskan dampak diskriminasi terhadap masyarakat?
4. Solusi apa yang dapat kalian berikan untuk mengatasi ketidakadilan pada fenomena tersebut!
5. Tulislah hasil pekerjaan kalian pada buku tugas dengan rapi!
6. Silahkan berikan penilaian berdasarkan instrumen penilaian di bawah ini.

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Paraf Orang Tua
1	Menjalankan kegiatan dengan jujur		
2	Ketepatan memperoleh informasi		
3	Ketepatan menjelaskan		
4	Kerapian menulis hasil pekerjaan		
5	Kecakapan menyusun solusi penyelesaian		
6	Ketepatan penyusunan pertanyaan dan solusi mengatasi fenomena diskriminasi pendidikan		

E. Latihan Soal

I. Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokkan dengan pembahasan penyelesaiannya !

1. Mengapa ketimpangan sosial dapat dikategorikan sebagai masalah sosial? Jelaskan !
2. Mengapa perbedaan sumber daya alam dapat menyebabkan ketimpangan sosial!
3. Ketimpangan sosial merupakan suatu bentuk ketidakadilan dalam masyarakat. munculnya ketimpangan sosial dimasyarakat dapat dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Mengapa pendidikan menjadi salah satu faktor penyebab munculnya ketimpangan sosial?

II. Pilihlah satu jawaban yang menurutmu tepat!

1. Tantangan terbesar dari globalisasi yang dirasakan masyarakat di negara sedang berkembang seperti Indonesia adalah ketimpangan pertumbuhan ekonomi. Hal ini disebabkan oleh...
 - A Masyarakat negara sedang berkembang cenderung konsumtif dan memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia yang relatif rendah
 - B Kekuatan ekonomi dari negara kapitalis yang menguasai sektor produksi dan menjadikan negara sedang berkembang sebagai pemasok bahan mentah dan pasar industrinya
 - C Masyarakat negara sedang berkembang belum siap dengan sistem keuangan yang berbasis perbankan dan masih bersifat konvensional dalam mengatur keuangan
 - D Daya dukung terhadap kemajuan ekonomi dari berbagai pihak seperti sistem hukum, politik, dan partisipasi dari tokoh-tokoh masyarakat belum optimal
 - E Solidaritas antar warga masyarakat ditingkat nasional dan daerah kurang adanya pola pikir primordial.
2. Ketimpangan sosial yang terjadi di masyarakat sulit dihindari terutama dalam bidang kesejahteraan. Hal ini dapat dilihat dari... .

- A Sumber daya alam yang kurang dikelola dengan baik oleh pemerintah
 - B Demo buruh yang selalu terjadi setiap tahun terkait dengan kenaikan upah
 - C Semakin lebarnya jurang pemisah antara si kaya dengan si miskin
 - D Masyarakat tidak bisa memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang ada
 - E Masih banyak rakyat miskin hanya mengandalkan pemberian orang lain
3. Ketimpangan pembangunan di negara berkembang relatif lebih tinggi bila dibandingkan dengan negara maju. Hal ini disebabkan kondisi negara berkembang...
- A Kurang sarana komunikasi yang sangat diperlukan masyarakat
 - B Sangat minim sumber daya alam di setiap daerah
 - C Memiliki kualitas sumber daya manusia yang rendah
 - D Kurang bisa memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia
 - E Tidak ada tenaga kerja yang bisa diandalkan
4. Bentuk ketimpangan antar wilayah dan subwilayah di Indonesia dalam pembangunan ekonomi disebabkan oleh
- A Konsentrasi pembangunan ekonomi hanya terpusat pada wilayah perkotaan
 - B Aturan atau kebijakan pemerintah berpihak pada wilayah perkotaan
 - C Budaya birokrat dari penguasa yang cenderung berlaku sewenang-wenang
 - D Sebagian besar kepemilikan aset ekonomi dikuasai oleh swasta
 - E Meningkatkan kesenjangan antar golongan dimasyarakat
5. Dalam negara membangun jiwa wirausaha sangat dibutuhkan untuk memberi solusi dalam memperkecil ketimpangan sosial di masyarakat karena memiliki jiwa wirausaha berarti
- A Menghargai sikap profesional seseorang dalam pekerjaannya
 - B Memiliki ketrampilan untuk mencari, menangkap, dan memanfaatkan peluang
 - C Ulet, sabar, serta kreatif dan membangun perekonomian bangsa
 - D Mampu menguasai pasar dan produk yang ditawarkan dan tidak memiliki saingan
 - E Mampu menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang kurang mampu

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan kalian dapat mendeskripsikan hasil pengamatan dan diskusi tentang dampak dan upaya mengatasi ketimpangan sosial dalam masyarakat

B. Uraian Materi

1. Dampak Ketimpangan Sosial dalam Masyarakat

Ketimpangan yang terjadi di masyarakat memiliki dampak positif dan dampak negatif. Adapun dampak positif ketimpangan sosial bagi kehidupan masyarakat sebagai berikut:

- Ketimpangan sosial dapat menjadi stimulasi ampuh bagi beberapa wilayah untuk terus memaksimalkan potensi mereka demi menuju ke arah yang senantiasa lebih baik lagi.
 - Ketimpangan sosial juga dapat menumbuhkan rasa empati antargolongan untuk membantu yang lain demi mendapatkan kesetaraan yang sudah semestinya
 - Ketimpangan sosial meminimalisir mental individu yang biasanya gampang cepat puas dengan ini mereka akan terus didorong untuk mengkontribusikan yang lebih baik dari diri mereka masing-masing.
 - Mengajarkan pada masyarakat mengenai arti tentang kehidupan yang beragam
 - Mendorong manusia untuk lebih pandai bersyukur atas apa yang dipunyai.
- Perhatikan gambar di bawah ini, adakah keterkaitan dampak positif dengan gambar berikut



Gambar 10. pertanian Indonesia dulu dan kini

Sumber: <https://gapoktansekarsari.wordpress.com/2015/12/25/pertanian-dulu-kini-dan-nanti-sebuah-dongeng-dari-negeri-seberang/>

Pada gambar diatas, bidang pertanian pada daerah-daerah pedesaan menggunakan teknologi dalam meningkatkan hasil pertaniannya. disinilah kita bisa melihat dampak adanya ketimpangan antara desa dan kota. dalam meningkatkan perekonomian di desa agar sama dengan daerah perkotaan, ketimpangan tersebut dijadikan pemicu untuk meningkatkan produktivitas pertanian sebagai lumbung pemasok di kota dengan menggunakan kecanggihan teknologi.

Sedangkan dampak negatif ketimpangan sosial adalah :

- Melemahnya minat untuk berwirausaha/berwiraswasta.
Beberapa ahli mengatakan bahwa globalisasi adalah sebuah strategi jitu bagi kepentingan perusahaan multinasional, seperti pajak yang lebih rendah dan peraturan yang longgar. Dengan demikian, banyak perusahaan asing

(memiliki modal yang besar) menanamkan modalnya di Indonesia. Hal tersebut secara perlahan dapat menyisihkan pengusaha kecil lokal yang tidak mampu bersaing baik dari segi modal maupun teknologi. Pada selanjutnya masyarakat mengalami ketimpangan sosial. Ketimpangan sosial menghambat minat masyarakat untuk berwirausaha, khususnya masyarakat yang memiliki modal kecil. Perhatikan gambar berikut ini. Ada gambar antara toko/pasar tradisional dan modern;



Gambar 11. Pasar tradisional dan modern

Sumber: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2514492/pasar-tradisional-dan-modern-apa-bedanya>

b. Diskriminasi sosial.

Pengertian diskriminasi adalah suatu sikap, perilaku, dan tindakan yang tidak adil atau tidak seimbang yang dilakukan oleh individu atau kelompok terhadap individu atau kelompok lainnya. Ada juga yang menyebutkan arti diskriminasi adalah suatu tindakan atau perlakuan yang mencerminkan ketidakadilan terhadap individu atau kelompok tertentu yang disebabkan oleh adanya karakteristik khusus yang dimiliki oleh individu atau kelompok tersebut. Perhatikan gambar berikut ini



Gambar 12. Diskriminasi Sosial

sumber: <https://www.google.com/search?safe=strict&rlz>

Perlakuan secara tidak adil dapat terjadi dimana dan kapan saja karena adanya perbedaan karakteristik berikut ini:

- 1) Perbedaan suku dan ras, Contoh diskriminasi ras; menutup peluang kerja suatu jenis pekerjaan bagi ras tertentu sehingga tidak ada kesetaraan pada jenis pekerjaan tersebut.
- 2) Perbedaan kelas sosial, Contoh diskriminasi sosial; pelayanan berbeda atas fasilitas umum (misalnya fasilitas kesehatan) terhadap masyarakat yang kaya dan masyarakat yang kurang mampu
- 3) Perbedaan jenis kelamin (*gender*) Contoh diskriminasi *gender*; menetapkan gaji yang lebih rendah kepada tenaga kerja wanita dibanding pria meskipun tugas dan tanggungjawabnya sama.
- 4) Perbedaan agama/kepercayaan, Contoh diskriminasi agama; mempersulit atau menghambat proses kegiatan keagamaan lain di suatu daerah dengan alasan mayoritas penduduk di daerah tersebut adalah agama yang berbeda
- 5) Perbedaan pandangan politik
- 6) Perbedaan kondisi fisik dan lain-lain

Seorang ahli sosiologi bernama Pettigrew (dalam Liliweri 2005) menyebutkan ada dua tipe diskriminasi yang dapat terjadi di masyarakat. Adapun jenis dan tipe diskriminasi adalah sebagai berikut:

- 1) Diskriminasi Langsung adalah suatu bentuk diskriminasi dimana hukum, peraturan, atau kebijakan dibuat dengan menyebutkan secara jelas karakteristik tertentu. Misalnya agama, ras, jenis kelamin, kondisi fisik, sehingga sebagian orang tidak mendapatkan peluang yang sama.
- 2) Diskriminasi Tidak Langsung. Tipe diskriminasi ini terjadi ketika suatu peraturan yang sifatnya netral namun dalam pelaksanaannya di lapangan terjadi diskriminasi terhadap masyarakat yang memiliki karakteristik tertentu

c. Kecemburuan sosial

Kecemburuan sosial dapat diartikan suatu kondisi munculnya perasaan atau sikap yang kurang senang dari suatu kelas sosial karena adanya perbedaan-perbedaan dalam kehidupan bermasyarakat. Kecemburuan sosial dapat muncul melalui dua sisi kemungkinan. Sisi pertama, melalui prasangka yaitu sikap perasaan orang - orang terhadap golongan manusia tertentu. Sisi kedua, akibat perlakuan yang diterima oleh kelompok masyarakat yang dibeda-bedakan atau terjadi pembedaan terhadap kelompok masyarakat lainnya ketika mengakses sesuatu. Sebagai contoh, kecemburuan sosial yang terjadi antara warga asli/pribumi dengan warga pendatang/transmigran.

d. Konflik sosial

Perhatikan gambar berikut di bawah ini !



Gambar 13. Polisi menghalau aksi masa demonstrasi
Sumber : <https://www.google.com/search?q=konflik+sosial>

Setelah mengamati gambar diatas! Apa yang dimaksud dengan konflik sosial (*sosial conflict*)? Dalam ilmu sosial, pengertian konflik sosial adalah suatu proses sosial yang terjadi antara dua pihak atau lebih, dimana salah satu pihak berupaya untuk menyingkirkan pihak lainnya dengan cara menghancurkan atau membuatnya tak berdaya.

Pada umumnya, konflik terjadi karena adanya perbedaan (pendapat, ideologi, budaya, dan lainnya) di masyarakat yang kemudian menimbulkan masalah dan belum ditemukan kesepakatan dalam menyelesaikan masalah tersebut.

e. Kriminalitas

Masyarakat miskin karena ketimpangan sosial harus berusaha keras memenuhi kebutuhan hidupnya di era globalisasi ini. Beberapa dari mereka terpaksa menghalalkan segala cara agar dapat memenuhi hidupnya, yaitu dengan melakukan berbagai macam tindakan kriminal seperti mencuri, merampok, berjudi, penodongan, dan tindakan kriminal lainnya.



Gambar 14. Kriminalitas pada masa pandemi.

Sumber: <https://news.detik.com/kolom/d-5022416/kriminalitas-pada-masa-pandemi>

f. Terjadinya monopoli

Perhatikan gambar berikut ini untuk lebih memahami tentang monopoli.



Gambar 15. Monopoli pasar

Sumber : <https://accurate.id/ekonomi-keuangan/pasar-monopoli/>

Ketimpangan sosial menyebabkan seseorang yang kaya menjadi kaya dan seseorang yang miskin menjadi semakin miskin. Hal tersebut disebabkan, seseorang yang mempunyai kekuatan baik dari segi ekonomi, hukum, politik dan bidang lainnya akan berupaya untuk bisa lebih menguasai bidang masing-masing dengan cara melebarkan sayap kekuasaan mereka. Hal tersebut membuat rakyat miskin semakin tertindas karena mereka tidak mempunyai kemampuan untuk melawannya. Misalnya, maraknya pembangunan mall-mall di kota-kota besar atau pembangunan swalayan di kota-kota kecil sedikit demi sedikit akan mematikan pedagang di pasar tradisional.

2. Upaya Mengatasi Ketimpangan Sosial di Masyarakat

Ketimpangan sosial antar daerah di Indonesia harus diatasi oleh pemerintah, hal tersebut bertujuan untuk :

- Peningkatan kualitas penduduk dengan memperbaiki kualitas pendidikan
- Fasilitas kesehatan, baik tenaga medis maupun peningkatan pelayanan kesehatan melakukan pemberdayaan kelompok masyarakat, misalnya dengan memberikan penyuluhan atau pengarahan pada masyarakat.

Upaya-upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengatasi ketimpangan sosial di masyarakat antara lain :

a. Bidang Pendidikan

Pada gambar di bawah ini di sajikan tentang perbaikan Sumber daya manusia dalam bidang pendidikan.



Gambar16. Perbaikan kualitas pendidikan

sumber: <https://cakdan.com/2013/02/22/pesonaedu-akses-buku-pelajaran-digital-melalui-tablet/>

b. Pemerataan Penduduk

Mobilitas geografis adalah perpindahan penduduk dari satu daerah ke daerah lain. Pemerintah mengadakan program tersebut dengan tujuan mengendalikan jumlah penduduk di suatu daerah. Adanya pemerataan penduduk juga harus diikuti dengan pembangunan. Gambar di bawah ini tentang masyarakat yang melakukan mobilitas. Perhatikan gambar berikut!



Gambar 17. Mobilitas Geografis,

sumber: <https://www.google.com/search?safe=strict&rlz>

c. Menciptakan Peluang Kerja.

Masyarakat harus bisa menciptakan lapangan kerja untuk bisa keluar dari ketimpangan yang ada. Dengan adanya kesederajatan akan memungkinkan masyarakat untuk membuka lapangan kerja sendiri. Kita harus menumbuhkan sikap empati terhadap ketimpangan sosial sehingga mendorong kita untuk ikut berpartisipasi dalam mengatasinya.

d. Minimalisir Korupsi

Meminimalkan korupsi dan memberantas korupsi dengan meningkatkan sistem peradilan di Indonesia dan melakukan pengawasan ketat dari mafia peradilan. Sehingga masyarakat di Indonesia akan mendapatkan perlakuan yang sama dalam hukum dan peradilan.

3. Penguatan Posisi Komunitas Lokal dalam Merespon Perubahan Sosial Disebabkan Globalisasi

Andre Gunder Frank, salah satu pencetus teori ketergantungan, menyimpulkan bahwa keterbelakangan negara-negara dunia ketiga disebabkan oleh hubungan ketergantungan ekonomi kepada sistem kapitalis internasional. Negara-negara dunia ketiga pada umumnya adalah bekas negara jajahan.

Upaya pemberdayaan dapat dilakukan melalui 3 cara berikut :

- a. Menciptakan kondisi yang kondusif yang mampu mengembangkan potensi komunitas lokal.

- b. Memperkuat modal (potensi) sosial masyarakat demi meningkatkan mutu kehidupannya.
- c. Mencegah dan melindungi agar kekuatan atau tingkat kehidupan masyarakat yang sudah rendah tidak semakin terpuruk, atau bahkan menjadi lebih meningkat.

Agar relasi antar komunitas lokal dapat memperkuat posisi maka, diperlukan hal sebagai berikut :

- a. Membangun dan mengembangkan jejaring sosial sebagai wahana pengembang partisipasi dan aspirasi masyarakat.
- b. Peranan pemerintah lokal sebagai fasilitator dalam pengembangan partisipasi dan aspirasi masyarakat

C. Rangkuman

Munculnya masalah ketimpangan sosial di masyarakat menimbulkan dampak. Dampak yang dirasakan oleh masyarakat sangat beragam, baik dampak positif maupun dampak negatif. Adapun dampak positif dari ketimpangan sosial adalah:

- a. Mendorong wilayah lain yang kurang maju untuk dapat bersaing
- b. Meningkatkan pertumbuhannya untuk kesejahteraan masyarakat

Dampak negatif yang muncul akibat adanya ketimpangan sosial di masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Menimbulkan kecemburuan sosial
- b. Adanya pembatasan hubungan sosial karena kedudukan seseorang dalam masyarakat
- c. Melemahnya stabilitas sosial dan solidaritas
- d. Adanya ketidakpedulian dalam masyarakat

Ketimpangan sosial yang terjadi di masyarakat bila tidak diperhatikan akan menimbulkan masalah bagi masyarakat. Oleh karena itu diperlukan suatu upaya untuk mengatasi masalah ketimpangan sosial yang terjadi di masyarakat. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah ketimpangan sosial tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas penduduk melalui pendidikan, kesehatan, maupun pemberdayaan kelompok di masyarakat
- b. Mobilitas sosial dengan melakukan pemerataan penduduk yang diimbangi dengan pembangunan agar dapat mengendalikan jumlah penduduk di suatu wilayah
- c. Menciptakan peluang kerja dengan membuka lapangan pekerjaan yang memanfaatkan kondisi lingkungan sekitar.

D. Penugasan Mandiri

Kalian telah mempelajari materi sikap kritis dalam menghadapi ketimpangan sosial dalam masyarakat. Agar kalian lebih memahami materi ini, sebaiknya kalian melakukan review dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut :

1. Menurut kalian, bagaimana cara menumbuhkan sikap toleransi dalam diri terutama menghadapi ketimpangan sosial?
2. Perhatikan kasus berikut!
Berbagai budaya dari Negara lain silih berganti berdatangan masuk ke Indonesia. Awalnya budaya-budaya Barat yang menggejala dalam perilaku remaja. Kejadian

ini sangat bertolak belakang dengan budaya lokal yang semakin tergerus perkembangan zaman.

Bagaimana pendapat kalian setelah membaca cuplikan kasus di atas?

3. Jelaskan hubungan antara toleransi dan empati sosial terkait dengan ketimpangan sosial!
4. Bagaimana pandangan kalian mengenai praktik filantropi sosial yang ada di lingkungan kalian?
5. Coba Anda prediksi, apa yang akan terjadi jika masyarakat tidak memiliki sikap kritis menghadapi ketimpangan sosial?

E. Latihan Soal

Agar kalian lebih menguasai materi ini dan mampu menyelesaikan masalah dampak ketimpangan sosial secara kritis dan bijaksana dalam kehidupan di masyarakat.

I. Maka kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokan dengan kunci dan pembahasan penyelesaiannya!

1. Ketimpangan sosial yang terjadi di masyarakat sering dikaitkan dengan faktor ekonomi masyarakat. Jelaskan hubungan antara ketimpangan sosial dengan faktor ekonomi!
2. Keberagaman masyarakat Indonesia dapat memicu terjadinya ketimpangan sosial. Oleh karena itu, perlu adanya suatu upaya untuk mengatasi masalah ketimpangan tersebut, salah satunya dengan meningkatkan kualitas penduduk. Sebutkan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas penduduk!
3. Etnosentrisme dinilai sebagai suatu kecenderungan yang menganggap cara hidupnya sebagai dasar penilaian, sehingga dapat menghambat hubungan antar kebudayaan. Sebutkan dampak yang ditimbulkan dari adanya hambatan dalam hubungan antar kebudayaan!
4. Ketimpangan sosial yang terjadi di masyarakat dapat menimbulkan masalah sosial yang beragam seperti pencemaran lingkungan, kriminalitas, kenakalan remaja. Sebutkan upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah ketimpangan sosial tersebut!
5. Sebutkan usaha pemerintah dalam penyediaan lapangan pekerjaan!

II. Pilihlah satu jawaban yang kalian anggap tepat!

1. Ketimpangan sosial yang terjadi di masyarakat dapat menimbulkan masalah sosial yang beragam, seperti kenakalan remaja, munculnya angka kriminalitas, pencemaran lingkungan, dan sebagainya. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah ketimpangan sosial tersebut...
 - A. Meningkatkan kualitas penduduk melalui pendidikan, kesehatan, maupun pemberdayaan kelompok di masyarakat
 - B. Menciptakan peluang kerja dengan membuka lapangan pekerjaan yang memanfaatkan kondisi lingkungan sekitar
 - C. Melakukan pendekatan kepada masyarakat tanpa membeda-bedakan
 - D. Mobilitas sosial dengan melakukan pemerataan penduduk
 - E. Mengadakan penyuluhan di daerah-daerah
2. Perkembangan supermarket saat ini semakin pesat, hal tersebut membuat pedagang kecil tersaingi. Kondisi demikian dapat kita simpulkan telah terjadi perubahan yang dipengaruhi oleh...
 - A. Budaya asing
 - B. Budaya baru
 - C. Materialisme
 - D. Konsumerisme

- E. Era globalisasi
3. Masalah ketimpangan sosial di masyarakat sangat beragam. Salah satunya ialah disharmoni dalam kehidupan beragama. Munculnya disharmoni dalam kehidupan beragama dipengaruhi oleh...
 - A. Adanya diskriminasi dimasyarakat
 - B. Adanya sikap fanatisme yang berlebihan
 - C. Adanya perbedaan di lingkungan masyarakat
 - D. Kurangnya interaksi antara masyarakat yang berbeda agama
 - E. Tidak adanya sikap saling terbuka terhadap perbedaan agama di masyarakat
 4. Etnosentrisme merupakan suatu kecenderungan yang menganggap cara hidup sendiri sebagai dasar penilaian terhadap cara hidup orang lain. Etnosentrisme merupakan salah satu contoh masalah yang diakibatkan adanya ketimpangan sosial memiliki kaitan dengan...
 - A. Kebudayaan suatu daerah
 - B. Hubungan antarkebudayaan
 - C. Tingkah laku individu di masyarakat
 - D. Hubungan antarindividu dalam kelompok
 - E. Kebanggaan atas kelas sosial pada suatu golongan
 5. Efek kebijakan pemerintah untuk menaikkan harga BBM yang ternyata menimbulkan ketimpangan sosial dalam masyarakat. Kondisi tersebut terjadi karena...
 - A. Kenaikan harga BBM berbanding terbalik dengan kenaikan harga kebutuhan pokok
 - B. Kenaikan BBM mengakibatkan kenaikan harga kebutuhan pokok
 - C. Kenaikan BBM semakin memperlebar jarak si kaya dan si miskin
 - D. Hanya masyarakat kaya yang boleh mengakses bahan bakar
 - E. Masyarakat semakin sulit mengakses bahan bakar